## PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK WIRAUSAHA PADA KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) UNTUK MEMPERKUAT EKONOMI RUMAH TANGGA DI KAPANEWON PENGASIH KULONPROGO

Oleh: Rizqie Auliana, Fitri Rahmawati, Andian Ari Anggraeni, Mutiara Nugraheni, Wika Rinawati, Marwanti

## **ABSTRAK**

## **ABSTRAK**

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan kelompok kegiatan ekonomi mikro yang berskala industri rumah tangga yang berada dibawah naungan BKKBN. UPPKS adalah salah satu bentuk kontribusi nyata BKKBN dalam menurunkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia dan mewujudkan Nawacita ke-5, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia, memiliki tugas dan fungsi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. UPPKS dibentuk untuk membantu mengentaskan kemiskinan pada keluarga pra sejahtera, dengan memberikan pelayanan KB dan peningkatkan ekonomi keluarga. Tugas BKKBN adalah memberikan pembelajaran usaha ekonomi produktif kepada kelompok UPPKS. Kapanewon Pengasih memiliki 17 kelompok UPPKS yang berpotensi untuk dikembangkan. Berbagai pengetahuan dan ketrampilan diajarkan oleh Tim Pengabdi Program Studi Tata Boga UNY kepada kelompok UPPKS di Kapanewon Pengasih secara bertahap dengan tujuan membantu berkembangnya usaha anggota UPPKS.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di laboratorium Boga UNY Kampus Wates selama 2 hari, yaitu tanggal 4 dan 11 Agustus 2020. Pelatihan yang diajarkan adalah pelatihan teori dan praktik dengan metode ceramah, diskusi dan latihan (praktik). Materi pelatihan teori terdiri dari: 1) kewirausahaan dan pentingnya untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga, 2) sanitasi hygiene dalam pengolahan makanan, 3) pengemasan dan perhitungan harga jual. Materi pelatihan praktik untuk meningkatkan ketrampilan mencakup: 1) menu catering nasi box (nasi putih, urang ayu, gecok ganem, ayam cryspi teriyaki), 2) snack box (bolu gulung dan macaroni schotel) dan 3) oleh-oleh (kerupuk ikan dan bakpia).

Hasil pelatihan menunjukkan respon yang baik dimana tingkat partisipasi peserta hadir 100% (10 orang). Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan tingkat pengetahuan baik dimana 100% peserta memiliki skor >80. Sedangkan hasil evaluasi praktik juga menunjukkan tingkat ketrampilan dimana 100% peserta memperoleh skor>80. Hasil ini telah sesuai dengan rancangan evaluasi yang dibuat dan pelatihan pengembangan produk wirausaha pada kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) untuk memperkuat ekonomi rumah tangga di Kapanewon Pengasih Kulonprogo dapat dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: UPPKS, Snack Box, Nasi Box